



Play,
Learn
and
Grow...
Together!

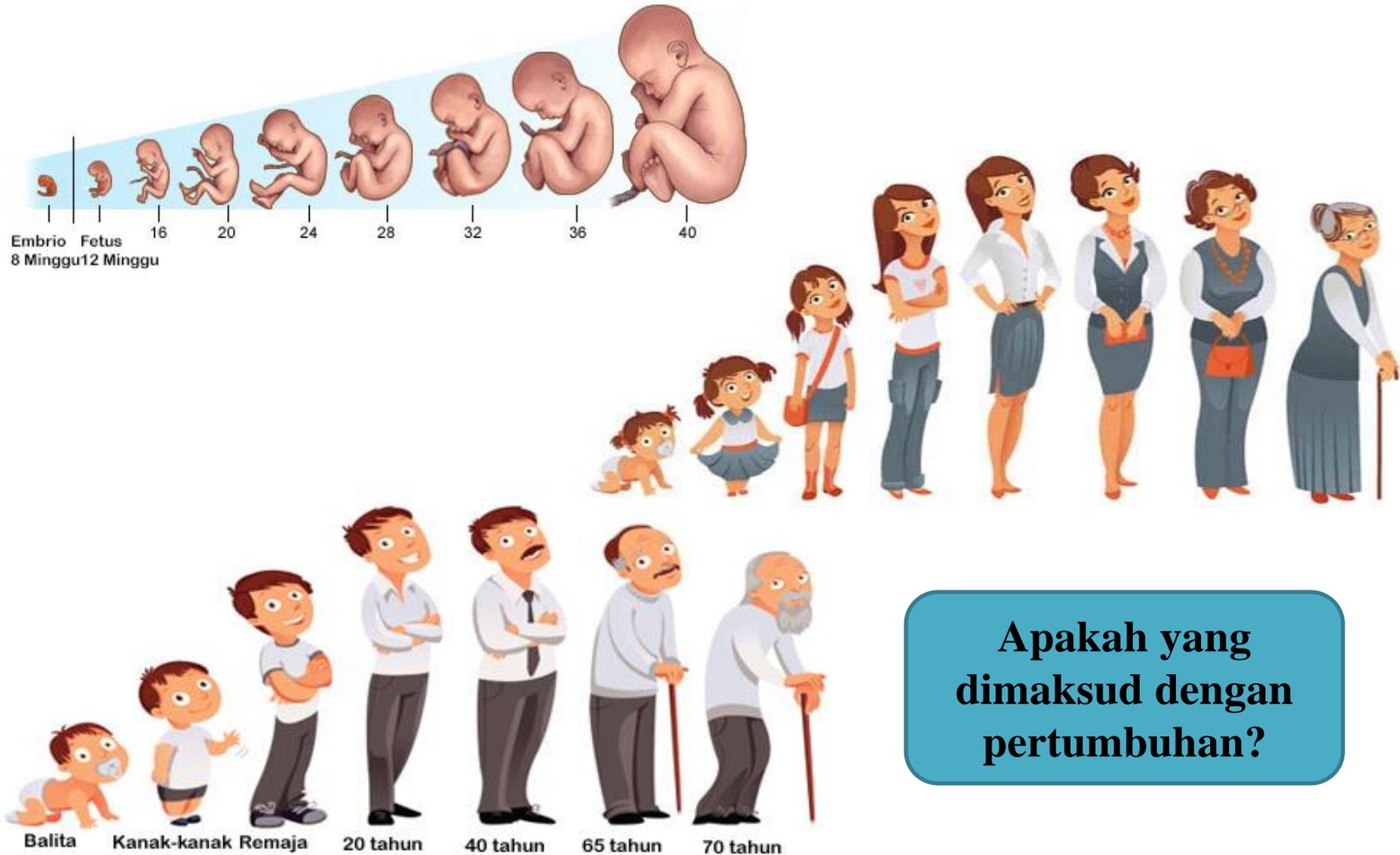
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN INDIVIDU

Oleh:
Kriesna Kharisma Purwanto, M.Pd.



1. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan

Proses pertumbuhan individu:



Apakah yang dimaksud dengan pertumbuhan?

1. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan adalah **perubahan secara fisiologis** sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi fisik yang berlangsung secara normal (pada anak yang sehat), dalam perjalanan waktu tertentu.

Pertumbuhan dapat juga diartikan sebagai proses transmisi dari konstitusi fisik (keadaan tubuh atau keadaan jasmaniah) yang herediter dalam bentuk proses aktif secara berkesinambungan.



1. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan pada umumnya dibatasi pada perubahan-perubahan struktural dan fungsional dalam pembentukan seseorang secara jasmaniah mulai dari janin (melalui periode prenatal/dalam kandungan), postnatal (lahir) sampai pada kedewasaannya (**Crow dan Crow**).

Hasil dari pertumbuhan:

- bertambahnya ukuran-ukuran **kuantitatif** badan anak, seperti : panjang (tinggi badan), berat badan, dan kekuatannya (tenaga).

Apakah sama antara pertumbuhan dengan perkembangan?



1. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan

Perkembangan adalah kedewasaan atau kemunculan pola-pola asasi dari tingkah laku yang tidak dipelajari (**J.P. Chaplin, 2004: 134**).

Perkembangan adalah perubahan-perubahan psikofisis sebagai hasil dari proses pematangan dari fungsi-fungsi psikis dan fisis pada diri anak yang ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar dalam passage waktu tertentu, menuju kedewasaan (**Alex Sobur, 2003:128**).



1. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan

Perkembangan adalah perubahan progresif yang menemukan cara organisme bertingkah laku dan berinteraksi dengan lingkungan (Bijou & Baer dalam Sunarto & Hartono, 2002:39).

Perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan menyangkut fisik maupun psikis. (Yusuf, 2002).



1. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan

Perbedaan antara pertumbuhan dan perkembangan:

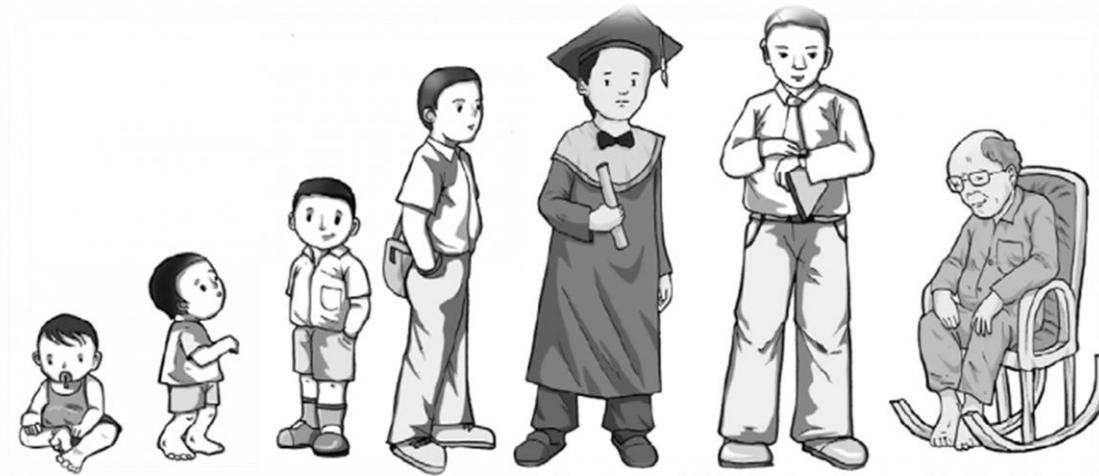
Pertumbuhan	Perkembangan
Pertumbuhan merujuk kepada perubahan khususnya aspek fisik	Perkembangan berkaitan dengan organisme sebagai keseluruhan
Pertumbuhan merujuk kepada perubahan dalam ukuran yang menghasilkan pertumbuhan sel atau peningkatan hubungan antar sel	Perkembangan merujuk pada kematangan struktur dan fungsi
Pertumbuhan merujuk kepada perubahan kuantitatif	Perkembangan merujuk perubahan kuantitatif dan kualitatif
Pertumbuhan tidak berlangsung seumur hidup	Perkembangan merupakan proses yang berkelanjutan
Pertumbuhan mungkin membawa atau tidak membawa perkembangan	Perkembangan mungkin terjadi tanpa pertumbuhan



2. Aspek-aspek Pertumbuhan dan Perkembangan

a. Pertumbuhan Fisik

Pertumbuhan manusia merupakan perubahan fisik menjadi lebih besar dan panjang, dimana prosesnya terjadi sejak anak sebelum lahir hingga dewasa.



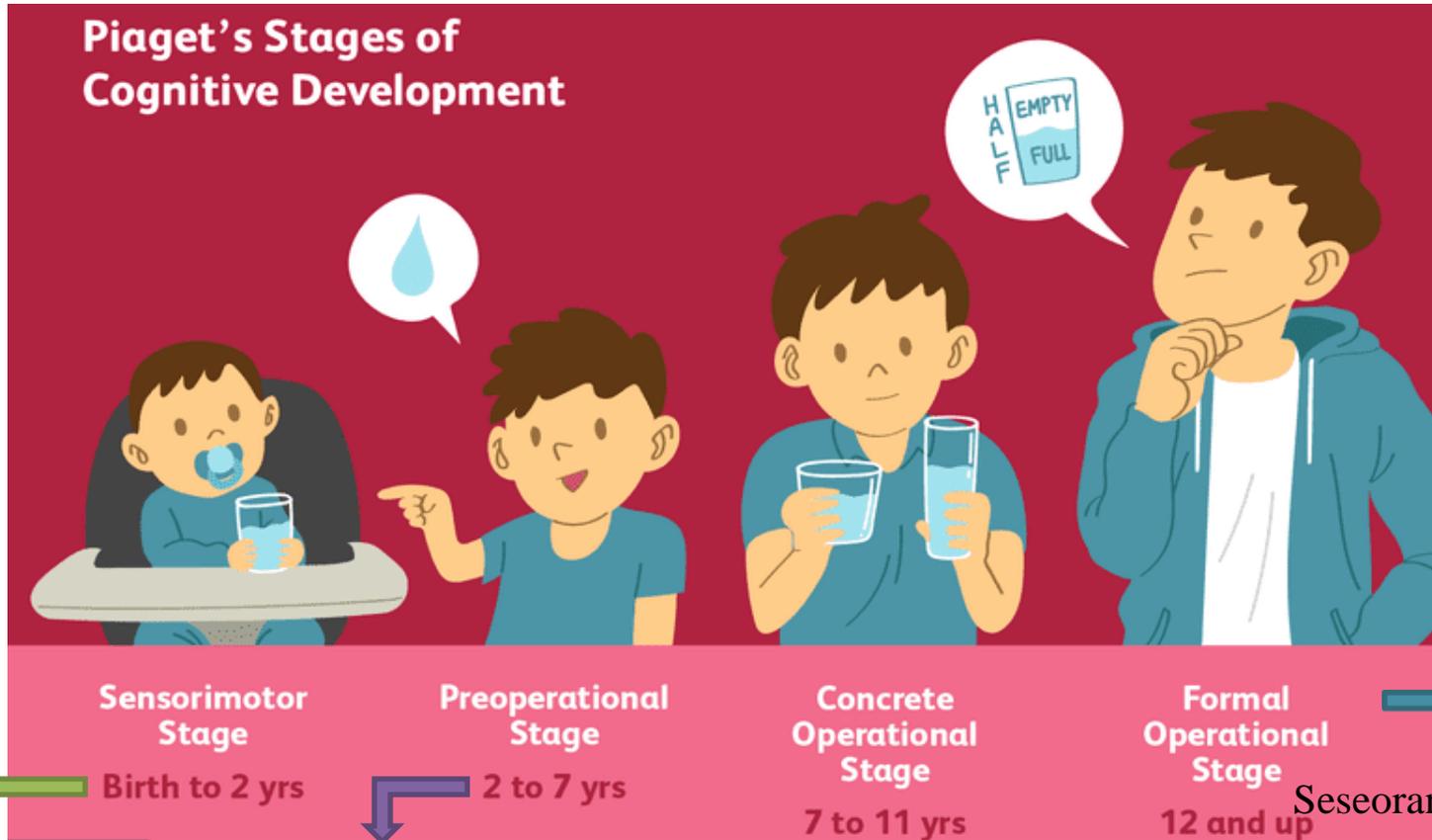
b. Intelektual

Intelek atau daya pikir berkembang sejalan dengan pertumbuhan saraf dan fungsi otak.

Jadi, kemampuan intelektual (kemampuan berpikir) dipengaruhi oleh kematangan otak yang mampu menunjukkan fungsinya secara baik.

2. Aspek-aspek Pertumbuhan dan Perkembangan

b. Intelektual



Bayi menggunakan sistem penginderaan dan aktivitas motorik untuk mengenal lingkungan.

Anak menggunakan simbol yang mewakili suatu konsep

Anak mulai mengembangkan 3 macam operasi berpikir, yaitu identifikasi, negasi, & reprovokasi

Seseorang sudah mampu berpikir abstrak dan hipotesis, serta sudah dapat mengambil kesimpulan dari suatu pernyataan.

2. Aspek-aspek Pertumbuhan dan Perkembangan

c. Emosi

Emosi adalah suatu keadaan yang kompleks dapat berupa perasaan/pikiran yang ditandai oleh perubahan biologis yang muncul dari perilaku seseorang (**Surtono & Hartono, 2008:149**).

Ada 4 (empat) emosi dasar (*basic emotions*) pada manusia, yaitu:

- 1) Senang (gembira).
- 2) Marah.
- 3) Takut.
- 4) Sedih.

How Do You Feel Today?



Happy



Sad



Angry



Scared



Silly



Excited



Surprised



Shy



Embarrassed

Emosi positif dan negatif



Mempengaruhi iklim psikologis

2. Aspek-aspek Pertumbuhan dan Perkembangan

c. Emosi

Fungsi emosi pada perkembangan anak adalah :

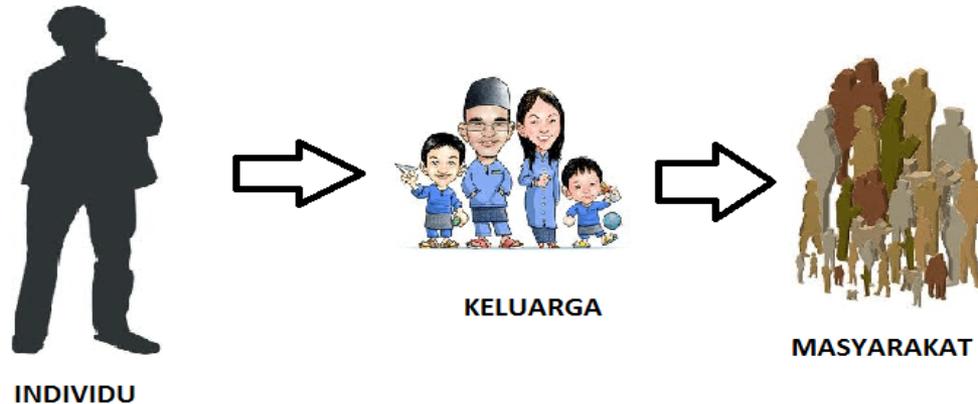
- a. Merupakan bentuk komunikasi.
- b. Emosi berperan dalam mempengaruhi kepribadian dan penyesuaian diri anak dengan lingkungan sosialnya.
- c. Emosi dapat mempengaruhi iklim psikologis lingkungan.
- d. Tingkah laku yang sama dan ditampilkan secara berulang dapat menjadi satu kebiasaan.
- e. Ketegangan emosi yang di miliki anak dapat menghambat aktivitas motorik dan mental anak.



2. Aspek-aspek Pertumbuhan dan Perkembangan

d. Sosial

Setiap manusia memerlukan lingkungan dan senantiasa akan memerlukan manusia lainnya. Akhirnya manusia mengenal kehidupan bersama, kemudian bermasyarakat atau berkehidupan sosial.



e. Bahasa

Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Pengertian bahasa sebagai alat komunikasi diartikan sebagai tanda, gerak, dan suara untuk menyampaikan isi pikiran kepada orang lain.



2. Aspek-aspek Pertumbuhan dan Perkembangan

f. Bakat Khusus

Bakat merupakan kemampuan tertentu atau khusus yang dimiliki oleh seorang individu (sejak lahir) yang hanya dengan rangsangan atau sedikit latihan, kemampuan itu dapat berkembang dengan baik.



2. Aspek-aspek Pertumbuhan dan Perkembangan

g. Sikap, Nilai, dan Moral

Sikap adalah predisposisi (kecenderungan untuk menerima atau menolak sesuatu berdasarkan pengalaman dan norma yang dimilikinya) emosional yang dipelajari untuk merespon secara konsisten terhadap suatu objek (**Fishbein, 1975**).

Stephen R. Covey mengemukakan 3 (tiga) teori determinisme untuk menjelaskan sikap manusia, yaitu:

1) Determinisme genetik (*genetic determinism*)

Berpandangan bahwa sikap individu diturunkan oleh sikap kakek-neneknya.

2) Determinisme psikis (*psychic determinism*)

berpandangan bahwa sikap individu merupakan hasil pelakuan, pola asuh, atau pendidikan orang tua yang diberikan kepada anaknya.



2. Aspek-aspek Pertumbuhan dan Perkembangan

g. Sikap, Nilai, dan Moral

Stephen R. Covey mengemukakan 3 (tiga) teori determinisme untuk menjelaskan sikap manusia, yaitu:

3) Determinisme lingkungan (*environmental determinism*)

Berpandangan bahwa perkembangan sikap seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan individu itu tinggal dan bagaimana lingkungan memperlakukan individu tersebut.



Sikap merupakan salah satu aspek psikologi individu yang sangat penting karena sikap merupakan kecenderungan untuk berperilaku, sehingga akan banyak mewarnai perilaku seseorang.

2. Aspek-aspek Pertumbuhan dan Perkembangan

g. Sikap, Nilai, dan Moral

Nilai adalah suatu tatanan yang dijadikan panduan oleh individu untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan dalam situasi sosial tertentu.

Spranger menggolongkan nilai ke dalam 6 (enam) jenis, yaitu:

- 1) Nilai agama (A)
- 2) Nilai teori atau nilai keilmuan (I)
- 3) Nilai sosial atau nilai solidaritas (Sd)
- 4) Nilai ekonomi (E)
- 5) Nilai seni (S)
- 6) Nilai politik atau nilai kuasa (K)



2. Aspek-aspek Pertumbuhan dan Perkembangan

g. Sikap, Nilai, dan Moral

Moral adalah segala sesuatu yang sesuai dengan ide-ide yang umum diterima (tentang tindakan manusia mana yang baik dan wajar).

Berasal dari bahasa Latin, yaitu *Mores* yang artinya tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, atau kebiasaan.

Kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam kehidupannya dalam kelompok sosial dan masyarakat.

Moral merupakan **standar baik-buruk** yang ditentukan bagi individu sebagai anggota kelompok sosial.



3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan

a. Faktor *Nature*

Edward L. Thorndike (1903) yang menyatakan bahwa dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia, faktor yang menentukan adalah *hereditas* (keturunan).

Jadi, lebih ditekankan pada faktor alamiah (*nature*), yaitu gen dan karakteristik dasar (yang ada sejak lahir).



Edward L. Thorndike

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan

b. Faktor *Nurture*

John B. Watson (pada tahun 1925) menyatakan bahwa pengalaman mampu menuliskan segala pesan pada "lembaran putih" bersih sifat dasar manusia.

Jadi, faktor didikan/pola asuh (*nurture*) menekankan pada *empiricist* (menitik beratkan pada proses belajar dan pengalaman).



John B. Watson

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan

Hampir semua psikolog sekarang ini memahami bahwa:

pembawaan hasil keturunan (*nature*) dan lingkungan (*nurture*) selalu berinteraksi dan menghasilkan bukan hanya sifat-sifat psikologis, namun juga sebagian besar ciri-ciri fisik. **Jadi**, interaksi tersebut bekerja dalam dua arah.

Pertama, gen mempunyai dampak pada pengalaman kita.

Contoh: Seorang remaja yang memiliki sifat bawaan untuk melakukan tugas-tugas sekolah, bila dibandingkan dengan anak-anak lain akan lebih besar kemungkinannya untuk bergabung ke dalam tim cerdas cermat.



3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan

Hampir semua psikolog sekarang ini memahami bahwa:

pembawaan hasil keturunan (*nature*) dan lingkungan (*nurture*) selalu berinteraksi dan menghasilkan bukan hanya sifat-sifat psikologis, namun juga sebagian besar ciri-ciri fisik. **Jadi**, interaksi tersebut bekerja dalam dua arah.

Kedua, pengalaman mempengaruhi gen. Pengalaman bisa berupa tekanan stres, pola makan, emosi, dan perubahan hormon dapat mempengaruhi gen yang aktif maupun yang tidak aktif.



3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan

Pendidikan **keluarga** sebagai lembaga **pendidikan pertama** adalah modal utama bagi perkembangan anak ke depannya.

"Al Ummu Madrasah Al-Ulaa"

Ibu adalah madrasah (sekolah) pertama bagi anak-anaknya



Kalau memilih istri itu
jangan yang terlalu mengerti
dunia (materi)
karena seberapa sholeh anakmu
tergantung sesholehah apa
ibunya
"

KH. MAIMUN ZUBAIR
MUSTASYAR PBNU



3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan

Sekolah sebagai lembaga **pendidikan kedua yang formal** berfungsi sebagai pusat pendidikan untuk pembentukan pribadi anak dan mengembangkan potensi yang ada pada anak.



3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan

Masyarakat sebagai lembaga **pendidikan ketiga** sesudah keluarga dan sekolah mempunyai sifat dan fungsi yang berbeda dengan ruang lingkup dengan batasan yang tidak jelas dan keanekaragaman bentuk kehidupan sosial, serta berjenis-jenis budayanya yang tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai sosial budaya yang dijunjung tinggi oleh semua lapisan masyarakat.



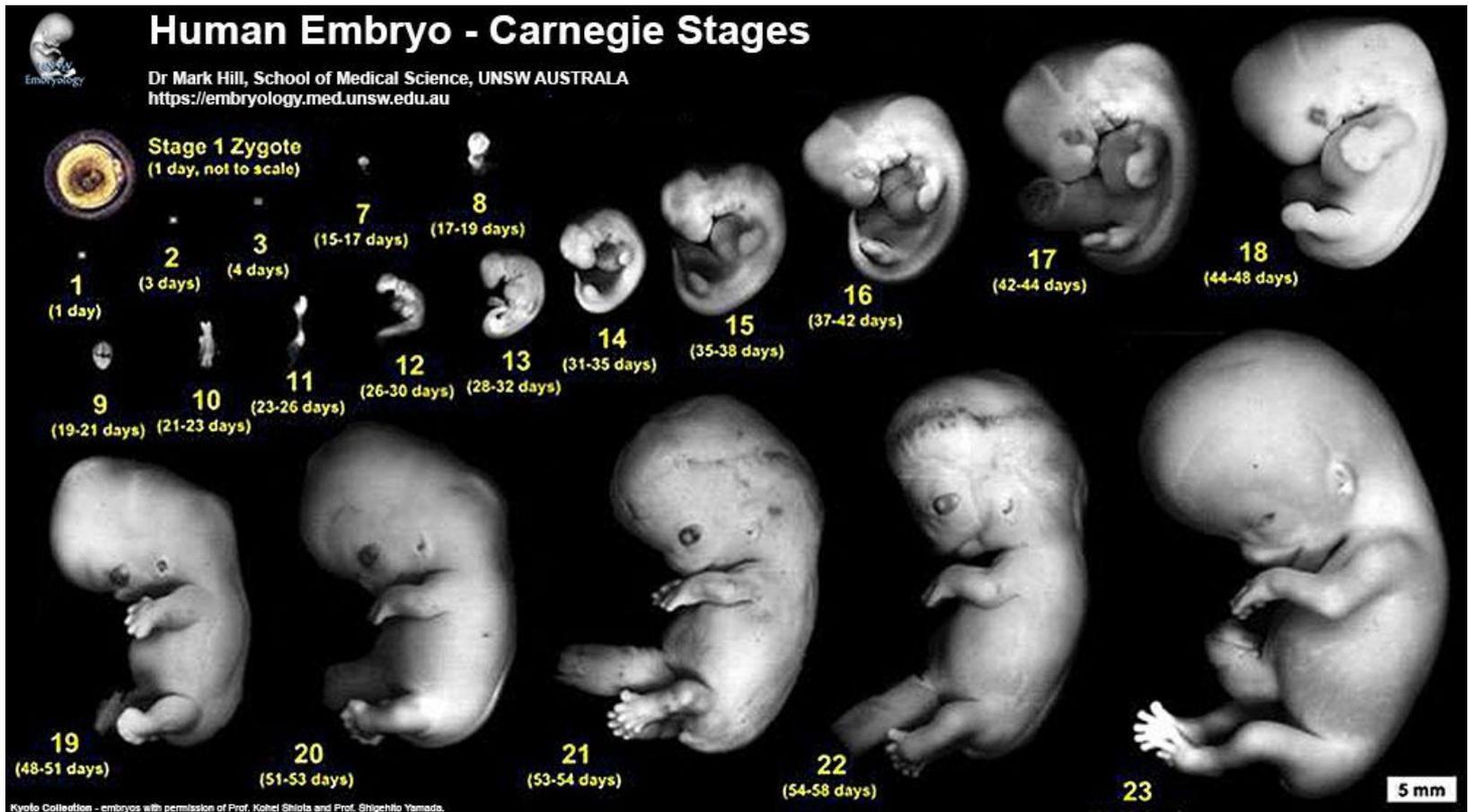
JANGAN DITIRU!!!



4. Hukum-Hukum Perkembangan

a. Hukum *cephalocaudal*

Hukum ini berlaku pada pertumbuhan fisik yang menyatakan bahwa pertumbuhan fisik dimulai dari kepala ke arah kaki. Bagian pada kepala tumbuh lebih dulu dari bagian lain.



4. Hukum-Hukum Perkembangan

b. Hukum *proximodistal*

Hukum yang berlaku pada pertumbuhan fisik dan menurut hukum ini pertumbuhan fisik berpusat pada sumbu dan mengarah ke tepi.

c. Perkembangan terjadi dari umum ke khusus

d. Perkembangan berlangsung dalam tahapan-tahapan perkembangan

Contoh penahapan dalam perkembangan manusia itu antara lain meliputi:

- 1) Masa pra lahir, 0-9 bulan, 10 hari
- 2) Masa jabang bayi 0-2 minggu,
- 3) Masa bayi 2 minggu-1 tahun,
- 4) Masa anak pra sekolah 1-5 tahun,
- 5) Masa sekolah 6-12 tahun,
- 6) Masa remaja 13-21 tahun,
- 7) Masa dewasa 21-65 tahun, dan
- 8) Masa tua 65 ke atas



4. Hukum-Hukum Perkembangan

e. Hukum Tempo dan Ritme Perkembangan

Tahapan perkembangan berlangsung secara berurutan, terus menerus dan dalam tempo perkembangan yang relatif tetap serta bisa berlaku umum.

Cepat atau lambatnya suatu perkembangan dilalui dan seluruh perkembangan dicapai, selain berbeda antara perkembangan filogenetik dan ortogenetik, juga menunjukkan perbedaan secara perorangan meskipun tingkat perbedaannya tidak terlalu besar.

Ritme/irama perkembangan akan semakin jelas tampak pada saat kematangan fungsi.

